

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis data, baik secara deskriptif maupun verifikatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) PT. Bakrie Telecom Tbk yang dibentuk dari hutang dan modal sendiri mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan DER tersebut terjadi karena jumlah hutang mengalami peningkatan dan jumlah modal sendiri mengalami penurunan. Dengan demikian apabila dirata-ratakan dalam lima tahun terakhir struktur modal dengan menggunakan DER yang terdiri dari hutang dan modal sendiri PT. Bakrie Telecom Tbk yaitu sebesar 193,04%. Hal ini berarti DER PT. Bakrie Telecom Tbk berada pada kondisi yang tidak baik karena sesuai dengan ketentuan bahwa rasio DER akan lebih baik jika kurang dari 100%.
2. Gambaran profitabilitas (*Return On Asset*) PT. Bakrie Telecom Tbk yang dibentuk dari laba bersih dan total aktiva mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan ROA tersebut terjadi karena jumlah laba bersih yang terus mengalami penurunan setiap tahunnya bahkan dua tahun terakhir perusahaan mengalami kerugian

yang cukup besar. Dengan demikian apabila dirata-ratakan dalam lima tahun terakhir profitabilitas dengan menggunakan ROA yang terdiri dari laba bersih dan total aktiva PT. Bakrie Telecom Tbk yaitu sebesar -7,71%. Hal ini berarti ROA PT. Bakrie Telecom Tbk berada pada kondisi yang tidak baik karena memiliki nilai ROA yang kecil.

3. Hasil penelitian pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Bakrie Telecom Tbk dengan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai Range 0,979 atau 97,9% dan sisanya sebesar 2,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi struktur modal maka akan mengakibatkan profitabilitas semakin rendah. Dari hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu “Struktur modal berpengaruh terhadap Profitabilitas” telah teruji.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka rekomendasi yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa struktur modal PT. Bakrie Telecom Tbk dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 yang diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung mengalami peningkatan. PT. Bakrie Telecom Tbk diharapkan dapat menentukan kebijakan struktur modalnya dengan optimal. Dengan menggunakan struktur modal yang optimal maka diharapkan dapat meminimumkan biaya modal

Deni Hamzah Sudaryawan, 2014

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BAKRIE TELECOM TBK TAHUN 2008-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

perusahaan. Dalam hal ini sebaiknya perusahaan memfokuskan pada penggunaan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan hutang, karena semakin besar hutang maka semakin besar pula resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Akan tetapi, apabila perusahaan akan menambahkan hutang sebagai modal perusahaan, hendaknya perusahaan memilih hutang yang memiliki resiko kecil.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas PT. Bakrie Telecom Tbk dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) cenderung mengalami penurunan. PT. Bakrie Telecom Tbk diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya, mengingat nilai rasio struktur modal yang dicapai oleh PT. Bakrie Telecom Tbk cenderung di atas 100%, sehingga dapat tercipta keseimbangan antara penggunaan hutang dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan, dapat memperluas objek penelitian dengan cara meneliti seluruh sektor perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia atau dengan mengkaji lebih banyak pada dimensi penelitian baik variabel independen (struktur modal) maupun variabel dependen (profitabilitas). Selain itu dapat pula dikembangkan dengan menambah variabel penelitian yang akan diteliti.